

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi atau badan usaha pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam dua jenis, yaitu *profit* dan *non-profit*. Badan usaha yang bersifat *non-profit* seperti rumah sakit, lembaga-lembaga sosial dan lain-lain tujuannya adalah bersifat kualitatif. Badan usaha yang bersifat *profit* menitikberatkan pada pencapaian laba yang dapat diukur secara kuantitatif dengan membandingkan pendapatan dengan beban yang telah dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Hal ini disebabkan karena tujuannya adalah untuk memperoleh laba, mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan. Laba merupakan tambahan nilai atas input yang telah dihabiskan selama suatu periode tertentu atau yang disebut dengan periode akuntansi.

Pendapatan adalah salah satu unsur laporan keuangan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam penentuan besarnya arus kas masuk perusahaan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh perusahaan menentukan kelangsungan hidup perusahaan, menggambarkan baik buruknya kinerja umum perusahaan, dan kebijakan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan tulang punggung usaha suatu perusahaan.

Pengakuan pendapatan yang tepat merupakan hal yang sangat vital dalam menentukan jumlah pendapatan perusahaan. Dengan tidak tepatnya pengakuan pendapatan menyebabkan terjadinya kesalahan penyajian keuntungan yang

diperoleh yang akhirnya menimbulkan interpretasi yang salah terhadap laporan keuangan perusahaan dan kinerja umum perusahaan. Masalah lainnya dalam hal penetapan waktu transaksi atau peristiwa ekonomi yang harus diakui dan diukur pendapatannya. Untuk menghindari salah penyajian ini maka perusahaan perlu teliti dan cermat dalam menetapkan kapan suatu pendapatan dilaporkan. Untuk itu diperlukan suatu pedoman resmi yang dapat menetapkan kapan suatu pendapatan dilaporkan. Pedoman resmi yang berlaku di Indonesia dalam penyajian laporan keuangan digunakan adalah Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yang juga memuat tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dapat memuat penyajian pendapatan dalam laporan laba rugi agar dapat lebih dipercaya.

PT.Duta Graha Indah, Tbk Medan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor yang menawarkan jasa konstruksi. Perusahaan kontraktor dalam pengakuan dan pengukuran pendapatannya yaitu ketika pelaksanaan jasa telah dilakukan. Dalam melakukan pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan perlu menentukan metode yang tepat agar pendapatan yang diperoleh tepat pengakuannya maupun pengukurannya.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul **“Pengakuan Pendapatan Konstruksi Pada PT.Duta Graha Indah, Tbk Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut “Apakah pengakuan pendapatan